

SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GANJIL 2025 - 2026**Fakultas Ekonomi dan Bisnis****Prodi Akuntansi****Universitas Esa Unggul**

Mata Kuliah	: Akuntansi Keuangan Menengah 1		
Dosen	: HERMANTO, SE, M.AK, CEH, CASF, SFPC™, RWVCPC™, CSFPC™, LFPC™		
Hari	:		Waktu :
Tanggal	:		Seksi :
Sifat Ujian	: Online		
Kolom Verifikasi Soal			
<i>Tanggal dan Tanda Tangan Dosen</i>		<i>Tanggal dan Tanda Tangan Ketua Prodi</i>	

Petunjuk Umum:

1. Berdoalah sebelum mengerjakan soal
2. Periksa dan bacalah soal-soal dengan teliti sebelum anda mengerjakan
3. Dahulukan menjawab soal yang anda anggap mudah
4. Dilarang mencontek, saling bertukar lembar jawaban/soal/plagiasi maupun copy paste
5. Bagi yang melanggar tata tertib ujian akan diberikan sanksi oleh pengawas dan dicatat dalam berita acara ujian
6. Lembar jawaban dan soal harus diserahkan kembali ke pengawas. / diupload sesuai batas waktu yang ditentukan

Pada tanggal 1 Januari 2023, PT Digital Finansia Nusantara melakukan tiga transaksi keuangan strategis berikut:

Transaksi 1: Penerbitan Obligasi Diskonto dengan Fitur Callable

PT Digital Finansia menerbitkan obligasi 5 tahun dengan nilai nominal Rp1.000.000.000, tingkat bunga kupon 8% per tahun, dibayarkan setiap 31 Desember. Namun kondisi pasar saat penerbitan menuntut tingkat pengembalian efektif (yield) sebesar 10% per tahun.

Selain itu, obligasi memiliki fitur callable pada akhir tahun ke-3 dengan harga tebus Rp960.000.000. Perusahaan mengukur kewajiban ini menggunakan model suku bunga efektif (effective interest method) sebagaimana diatur dalam IFRS 9 Financial Instruments, dan mempertimbangkan kemungkinan penebusan awal (expected call probability = 60%).

Transaksi 2: Sewa Pembiayaan (Finance Lease)

Pada tanggal yang sama, PT Digital Finansia juga menyewakan peralatan produksi kepada PT TechnoServ dengan ketentuan berikut:

- Masa sewa: 4 tahun, pembayaran sewa Rp200.000.000 per tahun, dibayar di akhir tahun.
- Nilai wajar peralatan saat awal sewa: Rp640.000.000
- Tidak ada nilai residu dijamin.
- Tingkat bunga implisit belum diketahui.
- Biaya langsung awal (initial direct cost): Rp10.000.000, ditanggung oleh lessor.
- Lessor mengakui aset keuangan (lease receivable) dan menghapus aset tetap sesuai IFRS 16.68–69.

Transaksi 3: Pinjaman Karyawan dengan Bunga Preferensial

PT Digital Finansia juga memberikan pinjaman jangka panjang kepada karyawan senilai Rp500.000.000,

dengan tingkat bunga kontraktual 4% per tahun, bunga dibayar setiap akhir tahun, dan pokok dibayar di akhir tahun ke-5.

Tingkat bunga pasar untuk instrumen serupa dengan risiko kredit yang sebanding adalah 8%.

Perusahaan mengukur aset keuangan ini pada amortized cost menggunakan metode suku bunga efektif, sesuai IFRS 9 paragraf 5.4.1.

Bagian A – Konseptual dan Teoritis (Level Riset Akademik)

1. Jelaskan secara komprehensif konsep *time value of money (TVM)* dalam konteks IFRS 9 dan IFRS 13.

Bagaimana konsep TVM digunakan untuk menilai kewajiban dan aset keuangan pada *initial recognition* dan *subsequent measurement*?

2. Analisis hubungan antara nilai waktu uang dan relevansi nilai wajar (*fair value relevance*) dalam pelaporan keuangan berdasarkan penelitian empiris.

Gunakan minimal dua jurnal Scopus Q1 sebagai landasan teoretis, misalnya:

- Barth, M.E., Landsman, W.R., & Lang, M.H. (2008). *International Accounting Standards and Accounting Quality*. *Journal of Accounting Research (Q1)*.

Link: https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=688041

- Laux, C., & Leuz, C. (2009). *The crisis of fair-value accounting: Making sense of the recent debate*. *Accounting, Organizations and Society (Q1)*.

Link: https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=1392645

Kaitkan dengan bagaimana TVM meningkatkan relevansi prediktif (*predictive relevance*) dari fair value di sektor perbankan dan keuangan digital.

Bagian B – Analitis dan Perhitungan (Level Integratif IFRS)

1. Obligasi Diskonto Callable
 - a. Hitung harga penerbitan obligasi (*present value*) dengan tingkat bunga pasar 10%. Gunakan faktor nilai kini untuk bunga tahunan dan pokok nominal.
 - b. Buat tabel amortisasi suku bunga efektif untuk dua tahun pertama, dengan pertimbangan:
 - Kupon tahunan: 8%
 - Yield efektif: 10%
 - Nilai nominal: Rp1.000.000.000
 - Kemungkinan penebusan pada akhir tahun ke-3 (probabilitas 60%) → tampilkan *expected carrying amount*.

2. Lease Receivable (IFRS 16)

- a. Tentukan tingkat bunga implisit dalam kontrak sewa.

Gunakan rumus:

$$640.000.000 - 10.000.000 = 200.000.000 \times PVA(r, 4)$$

Temukan r yang menghasilkan $PVA \approx 3.15 - 3.16$.

- b. Sajikan tabel amortisasi lease receivable untuk dua tahun pertama menggunakan tingkat bunga implisit yang ditemukan.

3. Pinjaman Karyawan (Preferential Loan)

- a. Hitung nilai kini (fair value) pinjaman karyawan pada saat pengakuan awal, dengan tingkat bunga pasar 8%.
- b. Sajikan tabel amortisasi suku bunga efektif selama lima tahun (gunakan metode suku bunga efektif IFRS 9).
- c. Hitung selisih antara nilai nominal pinjaman dan nilai kini sebagai biaya imbalan kerja (employee benefit expense).

Bagian C – Penerapan dan Jurnal Akuntansi (Level IFRS Integration)

Buat jurnal akuntansi lengkap untuk tiga transaksi berikut sesuai IFRS 9 dan IFRS 16:

1. **Penerbitan obligasi dengan diskonto** (termasuk pencatatan awal dan pengakuan beban bunga tahun pertama).
2. **Pengakuan awal lease receivable dan penerimaan pembayaran sewa tahun pertama.**
3. **Pemberian pinjaman karyawan dan pengakuan bunga efektif pada tahun pertama.**

Lalu **jelaskan** bagaimana perbedaan antara:

- Tingkat bunga kontraktual (stated rate)
- Tingkat bunga efektif (market rate)

mencerminkan **nilai waktu uang dan risiko kredit (credit risk adjustment)** sesuai IFRS 9 paragraf B5.4.1 dan IFRS 13 paragraf 47–49.